

MELEKAT KEPADA-KU

"Sungguh, hatinya melekat kepada-Ku, maka Aku akan meluputkannya, Aku akan membentenginya, sebab ia mengenal nama-Ku. Bila ia berseru kepada-Ku, Aku akan menjawab, Aku akan menyertai dia dalam kesesakan, Aku akan meluputkannya dan memuliakannya. Dengan panjang umur akan Kukenyangkan dia, dan akan Kuperlihatkan kepadanya keselamatan dari pada-Ku." (**Mazmur 91:14**)



PENDAHULUAN



5 menit

Mengakhiri tahun 2011, Gembala Sidang Pdt Sutadi Rusli dituntun Tuhan agar membawa jemaat untuk kembali kepada kasih mula-mula. Dengan kasih mula-mula yang sudah dipulihkan itu, maka, tidak kebetulan, Tuhan pun memberikan sebuah visi yang luar biasa, **Tahun 2012 adalah Tahun Perkenanan Tuhan**. Karenanya, dalam tahun 2012 ini, kita, anak-anak Allah, pasti akan mendapatkan perkenanan Tuhan, dan lebih lagi, kita akan berbuah-buah dan berdampak bagi sekitar kita.



ISI DAN SHARING



30 menit

PRIBADI YANG MELEKAT SEPERTI APA YANG TUHAN MAU?

1. Ada di dalam Tuhan (**Yohanes 15:4**)

Tanpa kita ada melekat pada Pokok Anggur yang benar, yaitu dalam Firman Tuhan sendiri, maka kita akan sulit untuk berbuah dan berdampak bagi sekitar kita. Baca dan renungkan Firman Tuhan setiap hari.

Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. (Yohanes 15:4)

2. Kasih yang benar

Kalimat "**hatinya melekat kepada-Ku**" dalam versi NIV diterjemahkan sebagai "**karena ia mengasihi Aku**". Bila kita mengasihi Tuhan dengan seluruh keberadaan kita, maka itulah buah dari Kasih Allah yang diberikan kepada kita.

Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. (Matius 22:37)

3. Bersaksi akan kebaikan Tuhan

Saat kita melekat pada Tuhan, maka ucapan dari hidup kita adalah menceritakan tentang kasih dan kebaikan Tuhan.



KESIMPULAN DAN SALING MENDOAKAN

Jika kita memiliki hati yang melekat pada Tuhan, hati yang sepenuhnya mengasihi Tuhan, maka kita tidak akan meragukan lagi Firman-Nya. Janji Tuhan adalah ya dan amin, dan Dia pasti akan melakukan janji-Nya juga atas kita, sehingga kita pasti mengalami **apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia. (1 Korintus 2:9)**

HIDUP UNTUK KEBENARAN

Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh. (**1 Petrus 2:24**)



PENDAHULUAN



5 menit

Kita tahu bahwa dosa kita telah ditebus di kayu salib oleh Tuhan Yesus Kristus yang begitu mengasihi kita walaupun Dia tidak berbuat dosa. Karena kasih-Nya, maka Dia rela menanggung derita di kayu salib hanya untuk kita. (**1 Petrus 2:22-25**)



ISI DAN SHARING



30 menit

BAGAIMANA RESPONS KITA AGAR DAPAT TETAP HIDUP UNTUK KEBENARAN?

1. Melakukan perintah Allah

Dosa kita telah ditebus secara sempurna di atas kayu salib melalui kematian Tuhan Yesus Kristus. Setelah kita mengalami lahir baru dan menerima keselamatan, kita meresponi penebusan dan kasih Allah itu dengan meminta agar Roh Kudus menuntun dan menguatkan kita untuk hidup melakukan kebenaran-kebenaran Firman Tuhan, perintah-perintah Allah. Untuk lebih mengerti mengenai kebenaran Firman Tuhan, kita bisa mendapatkan pengajaran Firman Tuhan yang benar yang diberikan gereja seperti KOM.

Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang." (Yohanes 8:11)

2. Ada dalam komunitas yang benar

Dengan berada dalam komunitas-komunitas yang benar, di antaranya seperti **COOL**, maka akan membawa dampak bagi kita untuk saling mengingatkan dan menguatkan dalam kasih Tuhan.

Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, (Mazmur 1:1)

3. Memuji Tuhan seumur hidup kita

Kita memuji Tuhan karena kita tahu bahwa anugerah, kasih setia Tuhan, tersedia kekal untuk kita.

Sebab kasih setia-Mu lebih baik dari pada hidup; bibirku akan memegahkan Engkau. Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikkan tanganku demi nama-Mu. (Mazmur 63:5)



KESIMPULAN DAN SALING MENDOAKAN

Kita telah ditebus dengan darah yang mahal. Mari kita memiliki paradigma yang benar, hidup dalam kebenaran Firman Tuhan. Mari bentengi diri kita dengan tetap berada dalam komunitas yang benar. Kita menghargai sungguh-sungguh darah Kristus Yesus yang telah dicurahkan bagi keselamatan kita.

SIKAP HATI YANG BENAR

Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi." (*Kejadian 1:26*)



PENDAHULUAN



5 menit

Saat penciptaan, kita dijadikan Allah menjadi serupa dan segambar Dia, dan kita ditenuh oleh Allah sendiri sejak dalam kandungan Ibu kita. Sejak awal, Tuhan sudah merencanakan yang baik bagi kita dan kita adalah anak-anak Allah yang berkenan di hadapan-Nya. Bagian kita saat ini adalah menjaga sikap hati kita sebagai pribadi-pribadi yang Tuhan mau yaitu pribadi yang berkenan.

Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku. (Mazmur 139:13)



ISI DAN SHARING



30 menit

BAGAIMANA KITA TETAP MENJAGA SIKAP HATI KITA SEBAGAI PRIBADI YANG BERKENAN?

1. Miliki karakter Kristus

Memiliki karakter Kristus, adalah sebuah proses perjalanan dan pembelajaran seumur hidup sampai akhirnya kita dapat menjadi serupa Kristus.

Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. (1 Yohanes 2:6)

2. Hati yang berbelas kasihan

Saat Tuhan Yesus melayani di bumi selama 3,5 tahun, di mana pun Dia berbelas kasihan terhadap orang banyak. Bukan hanya terhadap kelompok sendiri ataupun terhadap beberapa orang dekat-Nya saja, tapi Dia selalu berbelas kasihan terhadap orang banyak yang Dia jumpai.

Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. (Matius 9:36)

3. Hidup dalam kasih

Kita wajib hidup dalam kasih, bukan hanya kepada keluarga kita, orang tua kita, tapi juga kepada sesama kita di mana pun kita berada.

Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. (Matius 22:39)



KESIMPULAN DAN SALING MENDOAKAN

Kita telah mendapatkan pengurapan kasih, belas kasihan, dan mujizat dari Tuhan, mari miliki sikap hati yang benar dalam keseharian kita di *marketplace* maupun di mana pun kita berada. Terus belajar, jalani proses untuk menjadi serupa dengan Kristus, kita minta hati belas kasih Tuhan, dan kita hidup dalam kasih kepada sesama kita, sehingga kita menjadi pribadi yang berkenan di hadapan Allah.

GAYA HIDUP YANG BERKENAN

Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. (1 Yohanes 2:6)



PENDAHULUAN



5 menit

Sebagai anak-anak Allah kita harus memiliki gaya hidup yang berkenan dan sesuai dengan kehendak Allah, bukan gaya hidup seperti yang dunia tawarkan.

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. (Roma 12:2).



ISI DAN SHARING



30 menit

BAGAIMANA GAYA HIDUP KITA SEBAGAI PRIBADI YANG BERKENAN DI HADAPAN ALLAH?

1. Beribadah dengan benar

Supaya kita memberi persembahan kepada Tuhan yang begitu mengasihi kita dengan mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah.

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. (Roma 12:1)

2. Suka memuji Allah

Salah satu bentuk keintiman kita dengan Allah adalah dengan memiliki hidup yang suka memuji Allah, karena Dia bersemayam di atas puji-pujian kita.

...Engkaulah Yang Kudus yang bersemayam di atas puji-pujian orang Israel. (Mazmur 22:4)

3. Hidup dalam Tuntunan Roh Kudus (Roma 8:1-9)

Saat kita hidup dalam Roh kudus, maka otomatis keinginan-keinginan daging akan mati dan kita ada dalam tuntunan Roh kudus dalam kasih karunia Tuhan Yesus.

Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah. (Roma 8:8)

4. Berada di dalam suatu komunitas (Mazmur 1:1)

Saat kita ada di dalam komunitas yang benar, maka gaya hidup kita pun akan menjadi baik karena dari pergaulan kita dapat dilihat siapa kita.

Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang. (Amsal 13:20)

5. Suka memberi/memberkati

Kasih Tuhan begitu besar dan Dia memberkati kita berlimpah-limpah-limpah hingga kita pun dapat semakin memberkati.



KESIMPULAN DAN SALING MENDOAKAN

Sebagai anak-anak Allah, kita harus memiliki gaya hidup sebagai **anak-anak Allah**. Kita hidup dalam kekudusan, hidup dalam keintiman dalam doa, pujian, dan penyembahan, dan hidup dalam tuntunan Roh Kudus. **Amin.**